

e-ISSN3025-8030 : p-ISSN3025-6267



Vol. 2, No. 2, Tahun 2024

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

AMPOEN

Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat



Diterbitkan oleh:
Universitas Serambi Mekkah - Banda Aceh

**Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian
Orientasi Masyarakat**

JURNAL AMPOEN

Vol. 2, No. 2, Tahun 2024

Halaman : 974-979

**PENAGGULANGAN MASALAH STUNTING BALITA MELALUI PEMBERIAN
(PMT) NUGGET BAYAM DI DESA LABUHAN KERA KECAMATAN GUNUNG
MERIAH KABUPATEN ACEH SINGKIL**

**Fardi Azuir, Amil Qadri, Helda Naila Septira, Mullianda, Alfiza Riska,
Aulia Syah Putri, Deana Ave Krisnanda, Noviza**

Universitas Teuku Umar, Aceh Barat, Indonesia

Artikel di Jurnal AMPOEN

Tersedia di : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

DOI : <https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i2.2363>

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini

APA : Azuir, F., Qadri, A., Septira, H. N., Mullianda, M., Riska, A., Putri, A. S.,
Krisnanda, D. A., & Noviza, N. (2024). PENAGGULANGAN MASALAH
STUNTING BALITA MELALUI PEMBERIAN (PMT) NUGGET BAYAM DI DESA
LABUHAN KERA KECAMATAN GUNUNG MERIAH KABUPATEN ACEH
SINGKIL. *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi
Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 974–
979. <https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i2.2363>

Lainnya Kunjungi : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

**Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (Jurnal AMPOEN):
Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat dengan Visi “Berdaya melalui Abdi, Merdeka dalam
Publikasi” sebagai platform bagi para pengabdi, peneliti, praktisi, dan akademisi untuk berbagi
pengetahuan, pengalaman, dan hasil layanan yang berkontribusi terhadap pengembangan
masyarakat di Indonesia. Berisi hasil-hasil kegiatan pengabdian dan pemberdayaan
masyarakat berupa penerapan berbagai bidang ilmu diantaranya pendidikan, ekonomi, agama,
teknik, teknologi, pertanian, sosial humaniora, komputer, kesehatan dan lain sebagainya.**

Semua artikel yang diterbitkan dalam jurnal ini dilindungi oleh hak cipta dan dilisensikan di
bawah Lisensi Creative Commons 4.0 International License (CC-BY-SA) atau lisensi yang setara
sebagai lisensi optimal untuk publikasi, distribusi, penggunaan, dan penggunaan ulang karya
ilmiah.





PENAGGULANGAN MASALAH STUNTING BALITA MELALUI PEMBERIAN (PMT) NUGGET BAYAM DI DESA LABUHAN KERA KECAMATAN GUNUNG MERIAH KABUPATEN ACEH SINGKIL

**Fardi Azuir¹, Amil Qadri²,
Helda Naila Septira³,
Mullianda⁴, Alfiza Riska⁵,
Aulia Syah Putri⁶, Deana Ave
Krisnanda⁷, Noviza⁸**

- 1) Program Studi Teknik Mesin,
Universitas Teuku Umar, Aceh
Barat, Indonesia**
- 2) Program Studi Agroteknologi,
Universitas Teuku Umar, Aceh
Barat, Indonesia**
- 3) Program Studi Teknik Industri,
Universitas Teuku Umar, Aceh
Barat, Indonesia**
- 4) Program Studi Ilmu
Administrasi Negara,
Universitas Teuku Umar, Aceh
Barat, Indonesia**
- 5) Program Studi Sosiologi,
Universitas Teuku Umar, Aceh
Barat, Indonesia**
- 6) Program Studi Kesehatan
Masyarakat, Universitas Teuku**

Abstrak

Masalah stunting pada balita merupakan isu kesehatan masyarakat yang signifikan, terutama di wilayah dengan akses terbatas terhadap gizi yang adequate. Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi masalah stunting di Desa Labuhan Kera melalui program pemberian Pemberian Makanan Tambahan (PMT) nugget bayam. Pemberian Makanan Tambahan (PMT) berbasis nugget bayam di Desa Labuhan Kera, Kecamatan Gunung Meriah, Kabupaten Singkil, dilaksanakan sebagai upaya pencegahan stunting pada anak-anak. Stunting merupakan masalah gizi yang dapat berdampak jangka panjang pada pertumbuhan dan perkembangan anak. Dalam program ini, nugget bayam dipilih karena kandungan nutrisinya yang tinggi serta kemudahan dalam penyajian. Metode yang digunakan meliputi pelatihan kepada ibu-ibu rumah tangga tentang cara pembuatan nugget, sosialisasi pentingnya gizi seimbang, serta distribusi produk kepada anak-anak berisiko stunting. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai nutrisi, serta peningkatan konsumsi sayuran di kalangan anak-anak. Evaluasi pasca-intervensi menunjukkan adanya penurunan prevalensi stunting di desa tersebut. Program PMT nugget bayam tidak hanya berkontribusi dalam peningkatan status gizi anak, tetapi juga memberdayakan masyarakat untuk memanfaatkan bahan pangan lokal secara optimal. Temuan ini diharapkan dapat menjadi model bagi upaya pencegahan stunting di daerah lain.

Kata Kunci: Daun bayam; Stunting; Pemberi Makanan Tambahan (PMT);



Umar, Aceh Barat, Indonesia

7) Program Studi Teknologi Hasil
Pertanian, Universitas Teuku
Umar, Aceh Barat, Indonesia

8) Program Studi Akuntansi,
Universitas Teuku Umar, Aceh
Barat, Indonesia

Email Korespodensi:

alfizaariska@gmail.com

Riwayat Artikel

Penyerahan : 15/11/2024

Diterima : 16/11/2024

Diterbitkan : 17/11/2024

Abstract

The problem of stunting in toddlers is a significant public health issue, especially in areas with limited access to adequate nutrition. This research aims to overcome the problem of stunting in Labuhan Kera Village through a spinach nuget supplementary food (PMT) program. Providing supplementary food (PMT) based on spinach nuggets in Labuhan Kera Village, Gunung Meriah District, Singkil Regency, was carried out as an effort to prevent stunting in children. Stunting is a nutritional problem that can have a long-term impact on children's growth and development. In this program, spinach nuggets were chosen because of their high nutritional content and ease of serving. The methods used include training housewives on how to make nuget, socializing the importance of balanced nutrition, and distributing products to children at risk of stunting. The results of this activity show an increase in public knowledge regarding nutrition, as well as an increase in vegetable consumption among children. Post-intervention evaluation showed a low prevalence of stunting in the village. The spinach nuget PMT program not only contributes to improving the nutritional status of children, but also empowers the community to make optimal use of local food ingredients. It is hoped that these findings can become a model for efforts to prevent stunting in other areas.

Keywords: Spinach leaves; Stunting; Supplementary Feeding (PMT)

PENDAHULUAN

Di Indonesia, stunting masih merupakan masalah gizi yang paling penting karena masalah gizi berdampak pada kualitas sumber daya manusia (SDM) (Yuwanti, 2021). Stunting berdampak pada masalah kognitif dan spikomotor, yang berdampak pada proposi kualitas sumber daya yang dihasilkan, kemampuan secara intelektual di bawah rata-rata, dan peningkatan risiko penyakit degenerative seperti diabetes militer, stroke, hipertensi, dan penyakit jantung koroner (Yuwanti, 2021), balita yang mengalami stunting masih tinggi. Pada tahun 2017, 22,2% balita, atau sekitar 150,8 juta balita di dunia, mengalami stunting. Data tahun 2019 menunjukkan bahwa lebih dari setengah balita yang mengalami stunting di dunia tinggal di Asia (50,4%) dan 40% di Afrika. Pada tahun 2020, ada 149,2 juta balita di bawah usia 5 tahun yang mengalami stunting, yang sedikit menurun dari angka stunting di dunia pada tahun 2017.

Menurut Kementerian Kesehatan RI (2019), prevalensi stunting pada tahun 2017 sebesar 29,6%, sedangkan pada tahun 2018 sebesar 30,8%, dan pada tahun 2019 sebesar 28,0%. Menurut Kementerian Kesehatan RI, ini mengalami kenaikan sebesar 1,2 persen pada tahun 2017 dan penurunan sebesar 2,8 persen pada tahun 2018.

Pada tahun 2020, Provinsi Aceh memiliki tingkat stunting sebesar 2.142.000 (34,8%). Angka ini sedikit menurun pada tahun 2021, menjadi 1.733.623 (33,2%). Pada tahun 2022, angkanya turun menjadi 1.413.259 (31,2%), dan pada tahun 2023, angkanya turun menjadi 29,4%. Dengan demikian, persentase stunting Aceh masih belum mencapai target RPJMA penurunan stunting menjadi 20%. Salah satu contohnya adalah kabup.

Nugget adalah salah satu jenis makanan beku siap saji yang telah dipanaskan sampai setengah matang (precooked) dan kemudian dibekukan. Menurut Ginting (2015), produk beku ini hanya perlu digoreng selama satu menit pada suhu 150 derajat Celcius. Meskipun nugget biasanya terbuat dari daging ayam atau sapi, olahan mereka sekarang lebih beragam. Nugget dapat dibedakan

menjadi berbagai jenis berdasarkan bahan dasar yang digunakan, yaitu hewani atau nabati (Inarest, 2014).

Tumbuhan ini dikenal sebagai sayuran sumber antioksidan dan sumber zat besi yang penting bagi tubuh. Bayam merupakan tanaman sayuran daun yang sudah lama dikenal dan digemari oleh seluruh lapisan masyarakat. Bayam bertekstur lunak (mudah diolah) dan dapat memberikan rasa dingin dalam perut serta dapat memperlancar pencernaan. Sayur bayam terdiri dari dua jenis yaitu sayur bayam hijau dan sayur bayam merah. Namun bayam hijau lebih mudah didapat, murah dan dominan dikonsumsi masyarakat dibanding bayam merah.

Selain itu bayam juga kaya akan zat besi (Fe), vitamin C dan serat serta siklus pemanenannya sangat cepat (2 minggu) (Faridah & Sandra, 2015). Upaya pencegahan malnutrisi di Desa Labuhan Kera, yang dilakukan oleh Perguruan Tinggi Universitas Teuku Umar melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN), melibatkan pemanfaatan daun bayam dalam bentuk nugget bagi balita yang mengalami stunting. Hal ini bertujuan untuk memberdayakan Masyarakat di desa tersebut khususnya ibu-ibu rumah tangga yang memiliki anak balita dan kader posyandu, sambil memastikan bahwa anak-anak sehat juga mendapatkan asupan gizi yang cukup. Selain itu, pentingnya penanaman bayam di sekitar rumah masyarakat juga diharapkan dapat memenuhi kebutuhan gizi sehari-hari dengan menyediakan makanan bergizi secara mudah dan terjangkau.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang dilakukan merupakan kegiatan pemetaan potensi bahan pangan lokal untuk melakukan pencegahan stunting pada balita melalui pemanfaatann bahan pangan lokal daun bayam yang ada di desa Labuhan Kera. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Desa Labuhan Kera, Kecamatan Gunung Meriah, Kabupaten Aceh Singkil, objek utama dalam penelitian ini ialah masyarakat desa Labuhan Kera, Kecamatan

Gunung Meriah khususnya ibu-ibu yang memiliki anak balita dan kader posyandu di desa tersebut.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang difasilitasi oleh Universitas Teuku Umar melalui program kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang dilaksanakan mulai dari tanggal 15 Juli sampai dengan 18 Agustus 2024 di Desa Labuhan Kera, Kecamatan Gunung Meriah, Kabupaten Aceh Singkil. Tim pengabdian melakukan konsultasi kepada berbagai kalangan stakeholder dan masyarakat dalam pemanfaatan bahan pangan lokal dari daun bayam untuk dijadikan sebagai puding guna pencegahan stunting pada balita. Adapun tahapan-tahapan serta alat dan bahan dalam pengabdian ini dilaksanakan sebagai berikut:

1. Tahapan Persiapan

Seminggu sebelum kegiatan, kelompok KKN Reguler melakukan survei dan melihat lingkungan, keadaan alam, dan kondisi masyarakat di desa tersebut. Setelah berkoordinasi dan berbicara dengan orang-orang di kampung dan bidan desa, kelompok KKN Reguler memutuskan untuk membuat puding dengan daun bayam sebagai makanan tambahan untuk mencegah stunting dan memastikan anak-anak dan masyarakat desa mendapatkan asupan gizi yang baik.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini dilakukan dengan cara mengikuti kegiatan pembagian pemberian makan tambahan (PMT), yang dilakukan oleh masyarakat desa setiap hari, puding ini juga dibagikan pada saat pengukuran dan penimbangan berat badan bayi yang dilakukan pada hari Kamis seminggu sekali. Kegiatan ini dilakukan di kantor desa Labuhan Kera.

3. Alat dan Bahan

Alat yang digunakan adalah kompor, kukusan, mangkok, wajan, cup mika, pisau, piring. Sementara bahan-bahan yang digunakan yaitu tahu, telur, garam, daun bayam hijau, daun sledri, Tepung panir, dan tepung terigu.

4. Metode Pembuatan Nugget Bayam dari Daun Bayam

Langkah pertama yaitu cuci daun bayam yang sudah dipisahkan dengan batangnya dengan bersih kemudian di cincang dan di rebus.

Langkah kedua yaitu cuci tahu dan daun sledri dengan bersih kemudian rajang daun sledri menggunakan pisau hingga halus setelah haluskan tahu menggunakan sendok makan.

Langkah ketiga yaitu menyiapkan adonan tepung terigu yang dicampur dengan telur kemudian masukkan bahan seperti tahu, daun sledri, daun bayam yang sudah dihaluskan ke dalam adonan tepung adon hingga merata.

Langkah keempat yaitu dididihkan air kemudian masukkan adonan kemudian kukus adonan hingga memadat.

Langkah kelima yaitu siapkan tepung panir, lalu balurkan adonan yang sudah dibentuk menjadi nugget ke tepung panir kemudian goreng nugget bayam dengan menggunakan minyak panas hingga berwarna kuning ke coklatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat berfokus pada edukasi mengenai pentingnya gizi seimbang, terutama untuk ibu-ibu di desa tersebut dan kader posyandu. Dengan mengajarkan masyarakat tentang manfaat daun bayam yang kaya akan nutrisi, masyarakat Desa Labuhan Kera diharapkan dapat lebih sadar akan pentingnya pemenuhan gizi dalam pencegahan stunting. Pelatihan tentang cara mengolah daun bayam menjadi nugget merupakan langkah konkret dalam menyediakan alternatif makanan bergizi yang mudah diakses. Keterlibatan ibu-ibu dalam produksi dan distribusi Nugget daun bayam sebagai bagian dari program pengabdian masyarakat membantu meningkatkan kapasitas mereka dalam mengelola gizi keluarga. Selain itu, mereka dilibatkan dalam proses sosialisasi dan edukasi kepada ibu-ibu lainnya, sehingga terjadi transfer pengetahuan dan keterampilan yang berkelanjutan dalam komunitas.

Berdasarkan dari keterangan bidan desa angka stunting yang ada di desa Labuhan Kera cukup tinggi. Di desa Labuhan Kera tercatat 30 balita 9 yang mengalami stunting dari data 1 bulan terakhir. Dari adanya masalah tersebut kami berkolaborasi dengan bidan desa dan kader melalui pembagian PMT dengan olahan tambahan nugget daun bayam dalam pencegahan stunting. PMT memiliki peran penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak, meningkatkan daya tahan tubuh, serta mempercepat perkembangan tumbuh. Pembagian PMT dalam kegiatan ini adalah olahan dari daun bayam yang memiliki nutrisi yang sangat cocok untuk balita.

Pembuatan olahan nugget daun bayam dengan menggunakan bahan dasar daun bayam segar yang diambil dari Lahan Perkebun desa Labuhan Kera dan kemudian dipilah serta dipisahkan dari tangkainya sebelum dibersihkan dengan menggunakan air mengalir. Setelah itu daun bayam yang sudah bersih dihaluskan dengan cara dicincang sampai halus dan kemudian direbus hingga layu. Tepung terigu kemudian dicampurkan pada tahu, daun bayam yang sudah dihaluskan untuk menjadi adonan nugget bayam.

Stunting adalah masalah gizi kronis yang menyebabkan anak kekurangan asupan gizi dalam jangka waktu yang lama, yang mengganggu pertumbuhan mereka. Anak-anak dengan stunting memiliki pertumbuhan yang berbeda dari anak seusia mereka. Mereka cenderung lebih kecil daripada yang lain. Namun, banyak orang yang menganggap kondisi tubuh pendek bawaan dari genetika daripada masalah kesehatan. Namun, jika dibandingkan dengan faktor lingkungan dan pelayanan kesehatan, genetika memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap kondisi kesehatan seseorang (Widiyanti, D. S., & Afarona, A. 2021).

Program ini dibangun dengan pendekatan berbasis komunitas, yang memungkinkan masyarakat menjadi agen perubahan untuk mencegah stunting. Bayam dapat membantu mengobati anemia, suatu kondisi di mana kadar hemoglobin (Hb) dalam darah rendah karena

kurangnya asupan zat gizi yang diperlukan untuk pembentukan hemoglobin. Salah satu masalah gizi pada usia remaja adalah anemia defisiensi besi, yang menyebabkan kelelahan dan anemia. Pengganti zat besi yang hilang akibat menstruasi lebih banyak dibutuhkan oleh remaja, terutama remaja putri. Jika kadar hemoglobin dalam darah kurang dari batas normal, yaitu Hb normal menurut WHO 2023 adalah 12 gr/dl, ini disebut anemia pada remaja putri.

Bayam memiliki banyak gizi yang diperlukan tubuh, seperti protein, mineral kalsium, zat besi, dan vitamin. Zat besi dalam suplemen dapat merusak lapisan usus, menyebabkan pH tubuh berubah, syok, dan kegagalan hati jika dikonsumsi dalam jumlah besar dalam jangka waktu yang lama. Untuk memenuhi kebutuhan zat besi Anda, Anda dapat mengonsumsi sayuran yang mengandung zat besi, seperti bayam hijau (Amaranthus). Bayam memiliki peran penting dalam pembentukan hemoglobin (Abdimas et al., 2021).

Pemerintah dapat mencegah stunting dengan meningkatkan gizi masyarakat melalui program pemberian makanan tambahan (PMT). Upaya untuk meningkatkan gizi anak tidak hanya dilakukan oleh pemerintah. Namun, masyarakat harus berpartisipasi. Salah satu cara untuk mencegah stunting adalah dengan memeriksa ibu hamil secara teratur untuk memantau perkembangan anaknya. (Safitri, D., et al. 2022).

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pencegahan dan percepatan penurunan stunting serta pembuatan dan pembagian makanan tambahan berbahan daun bayam. Kegiatan berlangsung selama sebulan dimulai dari tahap persiapan hingga pelaksanaan kegiatan. Kegiatan berlangsung dengan baik dan diikuti oleh masyarakat kelompok sasaran dan didukung oleh aparat desa. Diharapkan instansi terkait rutin memberikan fasilitas yang memadai maupun intervensi lainnya

guna mendukung upaya pencegahan dan percepatan penurunan stunting.

SARAN

Diharapkan pemberdayaan kader posyandu dan ibu-ibu di desa Labuhan Kera ini dapat dilaksanakan secara konsisten dan berkesinambungan sehingga dapat meningkatkan kinerja kader khususnya untuk meningkatkan pengetahuan dan motivasi kader dalam pelayanan Posyandu dan ibu-ibu rumah tangga yang memiliki anak balita yang optimal dan tercapainya peningkatan derajat kesehatan masyarakat, khususnya pada balita.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada pemerintah desa Labuhan Kera, masyarakat, serta berbagai pihak yang telah mendukung kegiatan yang kami laksanakan terutama mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Universitas Teuku Umar.

DAFTAR PUSTAKA

- Hermanto, H., Devi, N. U. K., Supraptiningsih, L. K., Haris, A., Ngatimun, N., Marwiyah, M., ... Maharani, V. (2024). Inovasi Dapur Sehat Atasi Stunting (DASHAT) Berbasis Pemanfaatan Sumber Daya Lokal Nugget Bayam Brazil Dalam Mencegah Stunting Di Kelurahan Kademangan. *Lumbung Inovasi: Jurnal Pengabdian*.
- Juanda, D., & Aprialdi, M. A. (2022). Karakteristik Uji Proksimat dan Antioksidan Pada Olahan Nugget Ayam Kecombrang. *Jurnal Ilmiah Pangan Halal*, 4(1), 9–15.
- Nugraheni, A., Sari, R. A., & Mulyani, R. I. (2024). Pengaruh Penambahan Bayam Hijau (*Amaranthus Hybridus* L) Pada Nugget Ikan Patin (*Pangasius* Sp.) Ditinjau Dari Kualitas Kimia, Zat Besi (Fe), dan Sifat Organoleptik. *Jurnal Gizi Kerja Dan Produktivitas*, 5(1), 119–128.
- (Nugraheni, Sari, & Mulyani, 2024) Hermanto, H., Devi, N. U. K., Supraptiningsih, L. K., Haris, A., Ngatimun, N., Marwiyah, M., ... Maharani, V. (2024). Inovasi Dapur Sehat Atasi Stunting (DASHAT) Berbasis Pemanfaatan Sumber Daya

Lokal Nugget Bayam Brazil Dalam Mencegah Stunting Di Kelurahan Kademangan. *Lumbung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(3), 599–610.

Qadri, S. N., Yunus, Y. E., Yamin, M., Gau, A. D. T., & Zamzam, S. (2022). Pengolahan Daun Bayam Hijau (*Amarhantus tricolor*) guna Meningkatkan Tingkat Konsumsi Masyarakat. *MALLOMO: Journal of Community Service*, 3(1), 14–18.

Yuwanti, Y., Mulyaningrum, F. M., & Susanti, M. M. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi stunting pada balita di Kabupaten Grobogan. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, 10(1), 74–84.